



The Effect of Drill Training Methods on Improving Basic Dribbling Skills

Pengaruh Metode Bentuk Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling

Muhammad Ari Farhan Rizqullah¹, Ardhika Falaahudin²

^{1 2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Muhammad Ari Farhan Rizqullah

✉ 211610007@student.mercubuana-yogya.ac.id

History:

Submitted: 12-06-2025

Revised: 18-07-2025

Accepted: 26-07-2025

Keyword:

Effect, drill, improvement, dribbling

Kata Kunci:

Pengaruh, drill, peningkatan, dribbling

How to Cite:

Rizqullah, M. A. F., Falaahudin, A. (2025). Pengaruh Metode Bentuk Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling. Jurnal Muara Olahraga, 7(2), 354-364. <https://doi.org/10.52060/jmo.v7i1.3066>

Abstract

One of the weaknesses found in students participating in extracurricular futsal at Persatuan Bangsa High School is in basic dribbling techniques. Students participating in extracurricular futsal have weaknesses in the technique of carrying the ball or what is commonly known as the dribbling technique. Therefore, it is necessary to test a form of training method to be able to provide changes in the form of methods that are feasible to use in the basic dribbling techniques of futsal extracurricular participants. This research has the aim of making efforts to improve the dribbling achievements of extracurricular participant students by using the drill training method. This research method uses an experimental method using the entire population of fifteen people. The research was conducted in ten meetings. The results of this study indicate that from the process carried out before and after being given treatment there is an increase. From the results of the t-test that has been carried out, there is an increase between the pretest and posttest results, the t-count value is 5.850 with a degree of freedom (df) of 14 and a significance value (Sig.2 tailed) of 0.000 which is smaller than 0.005. So from these results it can be seen that the process of applying the drill method has an influence in efforts to improve the basic dribbling technique skills of students participating in the futsal extracurricular of Kesatuan Bangsa High School.

Abstrak

Salah satu kelemahan yang terdapat pada siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Persatuan Bangsa adalah pada teknik dasar menggiring bola. Siswa peserta ekstrakurikuler futsal memiliki kelemahan pada teknik membawa bola atau yang biasa dikenal dengan teknik dribbling. Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk uji coba metode latihan untuk dapat memberikan perubahan bentuk metode yang layak digunakan pada teknik dasar dribbling peserta ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu melakukan upaya peningkatan prestasi dribbling siswa peserta ekstrakurikuler dengan menggunakan metode latihan drill. Metode penelitian ini menggunakan metode



Copyright © 2025 by
Jurnal Muara Olahraga.

This is an open access article under the cc-by license

<https://doi.org/10.52060/jmo3066>

eksperimen dengan menggunakan seluruh populasi sebanyak lima belas orang. Penelitian dilakukan dalam sepuluh kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari proses yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat peningkatan. Dari hasil uji-t yang telah dilakukan, terdapat peningkatan antara hasil pretest dan posttest, nilai t-hitung sebesar 5,850 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 14 dan nilai signifikansi (Sig.2 tailed) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,005. Maka dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses penerapan metode drill memiliki pengaruh dalam upaya peningkatan keterampilan teknik dasar dribbling siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Kesatuan Bangsa.

A. Pendahuluan

Pengertian Olahraga pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mendidik. Menurut pendapat dari (Nur et al., 2018) Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk dapat mengembangkan sebuah kemampuan dasar yang dimiliki oleh manusia dalam upaya untuk mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan dapat digunakan untuk menghadapi perubahan yang sangat pesat di kemudian zaman. Olahraga futsal adalah olahraga yang sekilas mirip dengan olahraga sepakbola, namun permainan olahraga futsal ini hanya dimainkan oleh beberapa pemain yaitu lima dari setiap timnya yang tentu sudah terdiri dari seorang kiper.

Olahraga futsal ini pertama kali diciptakan disalah satu daerah yaitu di Montovideo Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Olahraga futsal ini langsung mendapatkan pandangan khusus dari masyarakat Amerika Selatan terutama pada Negara Brazil. Sebuah kemampuan olahraga futsal yang dikembangkan dengan baik oleh negara Brazil dapat dilihat dari beberapa prestasi yang telah diraih dari beberapa event bergengsi antar negara dan gaya bermain futsal yang khas dan menawan untuk disaksikan (Syafaruddin, 2019). Seorang yang bernama Pele mengembangkan bakat yang dimilikinya pada olahraga futsal. Pele adalah seseorang pertama yang mampu memperlihatkan kemampuan yang mahir di dunia futsal. Sampai dengan saat itu Negara Brazil masih menjadi salah satu perhatian dunia akibat dari beberapa aksi-aksi pemain yang menawan dan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk mengolah bola futsal.

Saat itu olahraga futsal masih berada dibawah naungan dari *Federation deFootball Association* di seluruh dunia hingga sampai ke Amerika Utara, Tengah, Afrika, sampai ke benua Asia, serta Oceania. Olahraga futsal ini pertama kali dimainkan yaitu pada sekitar tahun 1930 yang pada saat itu berada di *montovideo* yang berada di Negara Uruguay. Futsal ini pertama kali diperkenalkan oleh pelatih dengan nama Juan Carlos Ceriani.

Dribbling adalah salah satu teknik dasar permainan olahraga futsal yang perlu untuk dikuasai oleh setiap pemain. Teknik dasar dribbling adalah kemampuan dalam membawa dan memindahkan posisi tubuh dan bola sebelum bola diberikan kepada rekan satu tim. Pada permainan futsal, teknik dribbling berbeda dengan teknik dribbling pada permainan sepakbola. Pada permainan futsal para pemain menggunakan *insoll* sepatu atau kaki bagian bawah dan juga *outsoll* atau kaki bagian luar. Teknik ini memudahkan pemain untuk membawa bola karena permukaan lapangan olahraga

futsal yang terbuat bukan dari tanah atau rumput seperti permainan sepakbola.

Teknik dasar dribbling adalah kemampuan dalam membawa dan memindahkan posisi tubuh dan bola sebelum bola diberikan kepada rekan satu tim. Metode drill adalah sebuah bentuk metode pembelajaran yang menekankan pada bentuk latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk dapat memperkuat sebuah pemahaman atau sebuah bentuk keterampilan praktik.

Tujuan penelitian yang akan diteliti ini dan akan berfokus terhadap sebuah manfaat untuk memperoleh sebuah gambaran dan mampu untuk memahami sebuah upaya untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam berolahraga futsal yang menggunakan sebuah metode latihan drill pada salah satu sekolah yaitu SMA Kesatuan Bangsa, antara lain yaitu: Memberikan salah satu program metode latihan untuk mengembalikan performa yang dimiliki oleh para siswa dan Menjelaskan tentang beberapa peningkatan yang dihasilkan dari proses latihan yang menggunakan metode drill. Serta Mampu memberikan sebuah penjelasan dari latihan yang menggunakan metode drill terhadap penguasaan teknik dasar keterampilan futsal

B. METODE

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti akan melakukan sebuah analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis peneliti ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data maupun pada saat setelah data terkumpul. Berikut ini Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu meliputi antara Tes, Pro test, dan post

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa informan dalam penelitian ini adalah Koordinator ekstrakurikuler futsal, siswa anggota ekstrakurikuler. Menurut (Hasan, 2004) menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah beberapa bentuk analisis data

penelitian yang akan digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang berdasarkan satu sampel. Analisa deskriptif dilakukan dengan tahapan setiap pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak dapat digeneralisasikan. Jika hipotesis nol diterima, berarti menjadi sebuah hasil penelitian yang nantinya mampu untuk digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih yang bersifat mandiri. Hal ini tentunya dapat dipahami dengan analisis yang digunakan tidak memiliki bentuk seperti hubungan dan juga perbandingan.

Kemudian (Hasan, 2001) juga memberikan penjelasan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan juga cara untuk menyajikan sebuah data yang mudah untuk dipahami. Suryoatmono (2004:18) menyatakan bahwa Statistika Deskriptif adalah sebuah bentuk statistika yang dimana menggunakan sebuah bentuk data pada suatu kelompok yang nantinya dapat digunakan untuk menjelaskan atau juga dapat digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan mengenai kelompok itu saja. 1. Ukuran Lokasi : *mode*, *mean*, median, dll. 2. Ukuran Variabilitas: varians, deviasi, standart, *range*, dll. 3. Ukuran bentuk: *skewness*, kurtosis, plot boks.

(Pangestu Subagyo, 2003) juga menyatakan bahwa pengertian atau maksud dari statistika deskriptif adalah bagian dari bentuk statistika yang dimana mengenai antara pengumpulan sebuah data, penyajian dari data, penentuan nilai-nilai data, membuat diagram atau gambar yang memiliki hubungan mengenai suatu hal yang diteliti, dan juga bentuk data yang disajikan mengenai bentuk yang lebih mudah untuk dapat dibaca dan juga dipahami.

Menurut (Hutapea & Ghozali, 2022) uji normalitas ini dilakukan agar dapat mampu untuk menguji apakah sebuah bentuk model regresi, suatu variabel independen dan juga variabel dependen ataupun keduanya mampu untuk dapat mempunyai sebuah distribusi normal atau tidak normal. Pada pengujian yang dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan tetap pada sebuah ketentuan yang nantinya apabila nilai yang ditemukan itu signifikan $> 5\%$ maka pada sebuah data yang mempunyai distribusi normal. Jika nilai signifikan $< 0.05\%$ atau 5% maka sebuah data tersebut memiliki sebuah distribusi tidak normal.

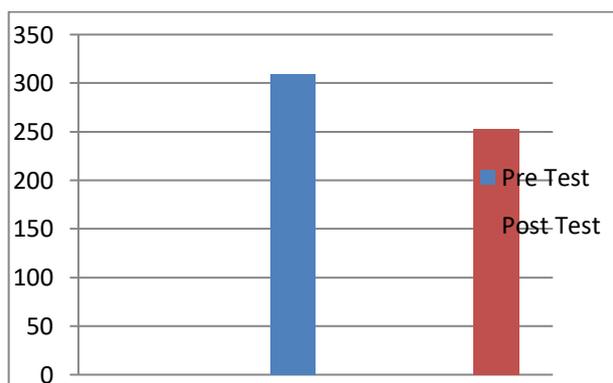
Menurut (Aditya & Nugroho, 2016) uji normalitas tentunya akan digunakan untuk dapat memberikan pengetahuan bahwa apakah variabel dalam sebuah penelitian

baik itu variabel independen atau variabel dependen yang berdistribusi norma, mendekati normal atau tidak (Husein,2001:181). Kemudian dalam mendekati normalitas juga dapat dilakukan dengan cara yaitu yang pertama dengan analisis grafik dan juga juga analisis statistik kolmogorov-smirnov. Asumsi yang dimana tentunya juga dapat digunakan dalam sebuah teknik analisa grafik adalah jika data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti dari garis diagonal maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011: 163)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah bentuk gambaran yang dimana telah menjelaskan dari sebuah hasil yang terdiri dari beberapa data-data dari pertemuan pertama sampai pertemuan akhir. Dari proses *pre-test* dan *post-test* kemudian treatment telah diketahui bahwa terjadi sebuah peningkatan kecepatan *dribbling* bola futsal pada siswa ekstrakurikuler SMA Kesatuan Bangsa



No	Nama	Waktu Tempuh/Detik	
		Pre Test	Post Test
1	SA	26,34	16,6
2	WWD	15,79	13,97
3	IDS	21,33	15,64
4	MA	25,45	22,16
5	AZ	22,43	21,2
6	DO	20,78	17,24
7	AA	23,61	18,11
8	BA	19,83	17,56
9	BR	15,88	13,41
10	DA	20,66	18,17
11	SN	17,11	15,34
12	RA	19,85	15,33
13	MA	20,3	19
14	LP	16,1	13,6
15	ID	23,4	15,94
Pre Test		308,86	
Post Test			253,27
Mean		20,591	16,885
Std. Deviation		3,34212	2,58215

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam melakukan proses pengujian uji normalitas, homogenitas dan juga uji hipotesis (uji t). Maka kemudian dari hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dapat diketahui melalui

Uji Normalitas

Uji normalitas pada sebuah penelitian ini dimaksud untuk dapat membantu dalam mengetahui normal atau tidak dari suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

Dasar dari sebuah proses saat pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka sebuah data dari penelitian tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka sebuah data dari penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel	Tes	Statistic	Df	Sig	Keterangan
Data Kecepatan Dribbling dengan Latihan zig-zag	Pre test	0,945	15	0,446	Normal
	Post Test	0,948	15	0,496	Normal

Dari perolehan data yang sudah tersedia di atas dapat kita simpulkan bahwa :

Dari hasil tabel diatas yang diolah menggunakan spss dapat diketahui bahwa nilai perolehan statistik pre-test sebesar 0,945 dan nilai perolehan post test sebesar 0,948. Dengan derajat kebebasan (df) 15 kemudian nilai sigifikansi yang diperoleh dari pre test yaitu 0,446 dan post test yaitu 0,496. Karena nilai signifikansi tersebut diketahui lebih besar dri 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki perbedaan yang signifikansi antara pre test dan juga post tes sehingga data tersebut dapat dikatakan sebagai data yang menunjukkan distribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengaruh Latihan Zig-zag Terhadap Peningkatan Kecepatan *Dribbling*

Berdasarkan sebuah hasil uji *independent sample t-test* yang ditampilkan dalam tabel, terdapat sebuah bentuk perbedaan yang tidak signifikan antara sebuah nilai *pretest* dan juga *posttest* dalam kecepatan dribbling setelah diberikan sebuah proses perlakuan latihan zigzag Rata-rata skor *pretest* adalah 3,70 dengan bentuk standar deviasi sebesar 2,45338 kemudian sedangkan rata-rata dari skor *posttest* adalah 600. Selisih rata-rata ini memiliki standar error sebesar 0,63346. Iterval kepercayaannya yaitu 95% untuk sebuah bentuk perbedaan yang memiliki rata-rata berkisar sampai antara 2,34736 hingga sampai 5,06464.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 5,850 yang memiliki derajat kebebasan (df) 14. Nilai signifikansi (*Sig.2-tailed*) adalah 0,000 yang pada akhirnya memiliki hasil yang lebih kecil dari 0,05. Kemudian setelah mengetahui hasilnya dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan secara statistik antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat kita simpulkan bahwa latihan *zig-zag* ini berpengaruh secara tidak signifikan terhadap peningkatan kecepatan *dribbling*.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data dan juga hasil dari penelitian diperoleh sebuah bentuk peningkatan yang signifikan terhadap yang diteliti. Dari sebuah metode penerapan latihan zig-zag memiliki sebuah dampak terhadap peningkatan kecepatan dribbling bola pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Kesatuan Bangsa. Latihan zig-zag adalah sebuah bentuk latihan kecepatan yang dilakukan dengan cara berbelok melewati cone yang telah disiapkan. Tujuan latihan zig-zag adalah untuk dapat melatih sebuah kemampuan peserta ekstrakurikler futsal untuk berubah arah dengan cepat pada saat melakukan dribbling

tanpa kehilangan keseimbangan. Pada proses pemberian latihan zig-zag ini memiliki sebuah dampak yang bagus dalam upaya peningkatan kemampuan dribbling.

Dribbling atau kemampuan membawa bola merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai para pemain dengan baik. Teknik dribbling ini merupakan sebuah teknik yang berperan aktif dalam mengatur pola permainan futsal dan merupakan salah satu teknik yang berperan dalam meraih kemenangan pada sebuah pertandingan. Latihan zig-zag memiliki sebuah maksud yaitu agar memiliki sebuah kemampuan dalam penguasaan bola dengan berpindah arah dan memiliki kemampuan untuk menggiring bola dengan cepat.

Bentuk latihan zig-zag sangat mendukung untuk dapat meningkatkan kemampuan pemain dalam membawa bola dengan cepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa bentuk aktivitas latihan zig-zag yang sudah diterapkan banyak pada permainan futsal seperti gerakan berbelok, merubah arah pandangan, dan memutar. Latihan yang sudah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan di SMA Kesatuan Bangsa mengalami sebuah peningkatan kecepatan dribbling yang cukup baik.

Berdasarkan hasil uji t-test yang didapatkan, terdapat sebuah perbedaan yang tidak signifikan antara hasil dari pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan latihan zig-zag. Nilai t hitung sebesar ,850 dengan derajat kebebasan (df) 14, dan nilai s Signifikansi (Sig.2 tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa proses latihan zig-zag berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan kecepatan dribbling. Dengan kata lain, latihan ini efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan kecepatan dribbling.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode bentuk latihan drill memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar dribbling pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Kesatuan Bangsa. Latihan drill yang dilaksanakan secara berulang dan sistematis terbukti mampu meningkatkan konsistensi penguasaan bola, ketepatan arah saat melakukan dribbling, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam mengolah bola di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa proses latihan yang bersifat repetitif mampu memperkuat kemampuan motorik dan teknik dasar siswa secara bertahap namun signifikan.

Lebih lanjut, peningkatan keterampilan teknik dribbling tampak jelas setelah siswa mengikuti program latihan yang dirancang secara terstruktur dan fokus pada penguasaan teknik. Siswa menunjukkan perkembangan dalam mengontrol bola, menjaga kestabilan arah dribbling, serta mampu menghadapi tekanan permainan dengan respons yang lebih terukur dan efektif. Dengan demikian, metode drill terbukti sebagai pendekatan latihan yang efektif dan relevan dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar dribbling, serta dapat dijadikan strategi utama dalam pengembangan kemampuan individu dalam olahraga futsal, khususnya di lingkungan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- 8 Fallis, A. . (2019). Definisi Olahraga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 13–33. http://kemenpora.go.id/img_upload/files/Permenpora Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedudukan%2C Fungsi%2C Tugas%2C dan Susunan Organisasi Badan Olahraga Profesional Indonesia %28bn315-2015%29.pdf
- Aditya, M. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita*, 4(4), 1–11.
- Ambawani, S. (2014). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 ISSN: 1979-911X. *Snast*, November, 211–216.
- Ariana, R. (2016). *Pengaruh latihan drill terhadap keterampilan passing siswa ekstrakurikuler futsal*. 1–23.
- Asha, F. (2011). Tinjauan umum futsal. *Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1–25.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Haris, A., & Negeri, U. (2020). *11227-34581-1-Pb*. 2(2), 105–113.
- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, dan Family Ownership terhadap Kualitas Audit. *JIMEA : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 1810–1827.
- Istofian, R. S., & Amiq, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Menendang Bola (Shooting) Dalam Permainan Sepakbola Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 1–9. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/download/912/537>
- Kasmad, M. R., & Akbar, M. A. (2021). Perbandingan Pengaruh Metode Latihan Bermain dan Metode Latihan Drill Terhadap Kemampuan Passing Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 11 Makassar. *Semnah HP UNM*, 877–892.
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>
- Lanamana, W., Pande, Y., Djou, L. D. G., & Fowo, K. Y. (2020). Penguatan Poace

- Menuju Kemandirian Dan Kesejahteraan Anggota Kelompok Tani Dan Ternak Di Desa Randotonda Provinsi Ntt. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1217–1229.
- Mustofa, A. Z., & Rumini, R. (2022). Manajemen Pengelolaan Lapangan Futsal di Kabupaten Purworejo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 340–347. <https://doi.org/10.15294/inapes.v3i2.58074>
- Narlan, A., & Juniar, D. T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 245.
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Pinem, H., Al Munawar, A., Keliat, P., & Syaleh, M. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Secara Online pada Siswa SDN 104185 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021. *JSH: Journal of Sport and Health*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.26486/jsh.v3i1.2200>
- prabowo, hanif. (2020). Futsal Di Lap Tanah. *Fenomena Masyarakat Bermain Futsal Di Lapangan Tanah*, 2(1), 10–14.
- Setiawan, I., & Mulasiwi, C. M. (2021). Faktor Anthropometri Dominan Dalam Kemampuan Bermain Futsal. *JSH: Journal of Sport and Health*, 2(2), 57–62. <https://doi.org/10.26486/jsh.v2i2.2025>
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270–278. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1066>
- Sumarsono, A. (2019). Pengaruh Metode Latihan Agility Hurdle Drill Dan Agility Leader Terhadap Koordinasi Kaki Anggota Ukm Futsal Universitas Musamus Merauke. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8220>
- Susanto, T. A. A. (2015). Perbedaan Metode Latihan (Drill) dan Metode Bermain Terhadap Hasil Belajar Passing dalam Permainan Futsal pada Peserta Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(02), 443–449.
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Widodo, A. (2018). *Agung Widodo; Dosen PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi* 53. IX(1), 53–60.